

# HASIL SENSUS PENDUDUK 2010

Angka Sementara

## KABUPATEN LOMBOK BARAT



Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Lombok Barat

# Sekapur Sirih



Sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik BPS bertanggungjawab menyediakan data statistik dasar dengan menyelenggarakan Sensus Penduduk (SP).

Sensus Penduduk tahun 2010 (SP2010) mengerahkan 1493 petugas terlatih yang tersebar di wilayah Kabupaten Lombok Barat, dengan rangkaian kegiatan mulai dari rekrutmen petugas, pelatihan petugas, pengumpulan data, pengolahan dan penyajian data serta analisis hingga desiminasi hasil.

Laporan Eksekutif Hasil Sensus Penduduk 2010 Angka Sementara ini menyajikan agregat data dasar penduduk yang diperoleh dari pelaksanaan SP2010 pada periode Mei 2010.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas saran, kritik, dan informasi yang telah kami terima selama pelaksanaan SP2010 sebagai wujud kepedulian dan peran serta masyarakat terhadap kegiatan pelaksanaan SP2010. Kami sadar bahwa tanpa adanya peran serta dan partisipasi dari seluruh lapisan masyarakat, BPS dan jajarannya tidak akan mampu melaksanakan kegiatan besar ini.

Gerung, Agustus 2010  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Lombok Barat

H. Wiradan, S.Si

# Rangkaian Kegiatan SP 2010





## Gambaran Umum Penduduk Lombok Barat

Berdasarkan hasil pencacahan Sensus Penduduk 2010, jumlah penduduk Kabupaten Lombok Barat sementara adalah 599.609 orang, yang terdiri atas 293.123 laki-laki dan 306.486 perempuan. Dari hasil SP2010 tersebut masih tampak bahwa penyebaran penduduk Kabupaten Lombok Barat masih bertumpu di Kecamatan Narmada yakni sebesar 14,65 persen, kemudian diikuti oleh Kecamatan Gunungsari sebesar 13,11 persen dan Kecamatan Gerung sebesar 12,38 persen.

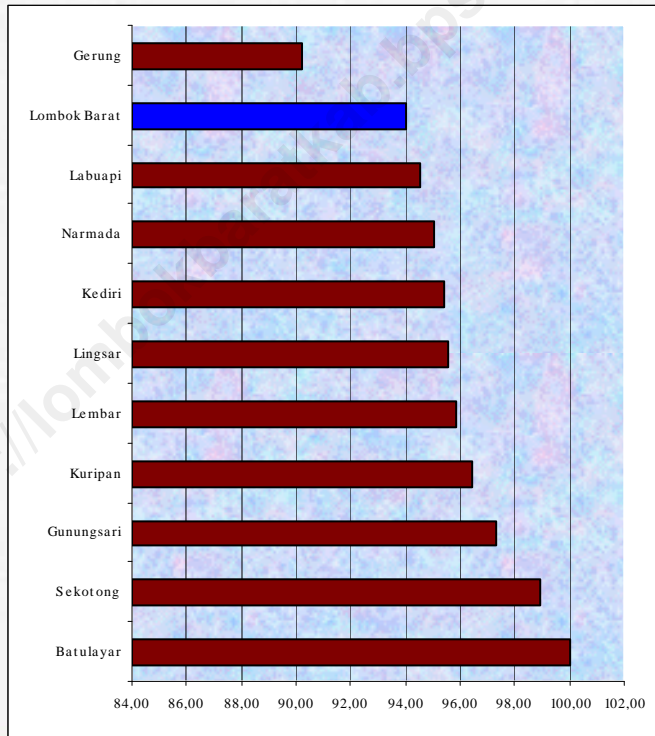
Dengan luas wilayah Kabupaten Lombok Barat sekitar 1053,92 kilo meter persegi yang didiami oleh 599.609 orang maka rata-rata tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Lombok Barat adalah sebanyak 569 orang per kilo meter persegi. Kecamatan yang paling tinggi tingkat kepadatan penduduknya adalah Kecamatan Kediri yakni sebanyak 2499 orang per kilo meter persegi sedangkan yang paling rendah adalah Kecamatan Sekotong yakni sebanyak 107 orang per kilo meter persegi.

## Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sekotong Tengah	28.329	28.639	56.968	98,92
2. Lembar	21.725	22.663	44.388	95,86
3. Gerung	35.221	39.040	74.261	90,22
4. Labuapi	29.589	31.289	60.878	94,57
5. Kediri	26.404	27.674	54.078	95,41
6. Kuripan	16.708	17.321	34.029	96,46
7. Narmada	42.791	45.024	87.815	95,04
8. Lingsar	30.875	32.301	63.176	95,59
9. Gunungsari	38.774	39.834	78.608	97,34
10. Batulayar	22.707	22.701	45.408	100,03
Jumlah	293.123	306.486	599.609	95,64

## Sex Ratio Penduduk

Sex ratio penduduk kabupaten Lombok Barat hasil SP2010 adalah sebesar 95,64 yang artinya jumlah penduduk perempuan 4,36 persen lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Sex ratio terbesar terdapat di Kecamatan Batulayar yakni sebesar 100,03 dan yang terkecil terdapat di Kecamatan Gerung yakni sebesar 90,22 yang berarti jumlah penduduk perempuan 9,78 persen lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki.

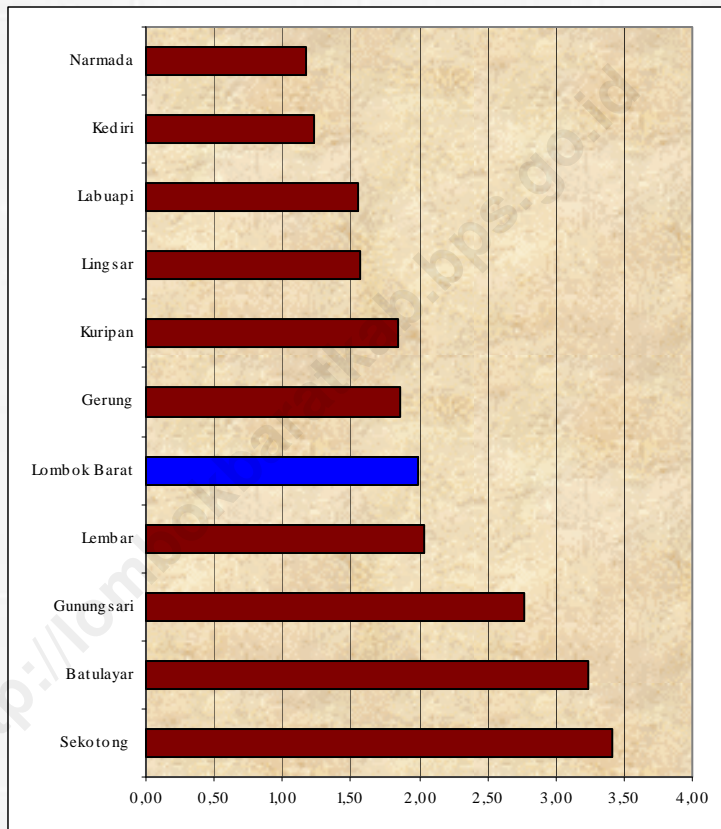


## Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Lombok Barat per tahun selama sepuluh tahun terakhir yakni dari tahun 2000-2010 sebesar 1,99 persen. Laju pertumbuhan penduduk Kecamatan Sekotong adalah yang tertinggi dibandingkan kecamatan-kecamatan lain di Lombok Barat yakni sebesar 3,41 persen, diikuti oleh Kecamatan Batulayar sebesar 3,23 sedangkan yang terendah di Kecamatan Narmada yakni sebesar 1,17 persen, walaupun jumlah penduduknya yang paling banyak diantara kecamatan-kecamatan lainnya.

<http://lombokbaratkab.go.id>

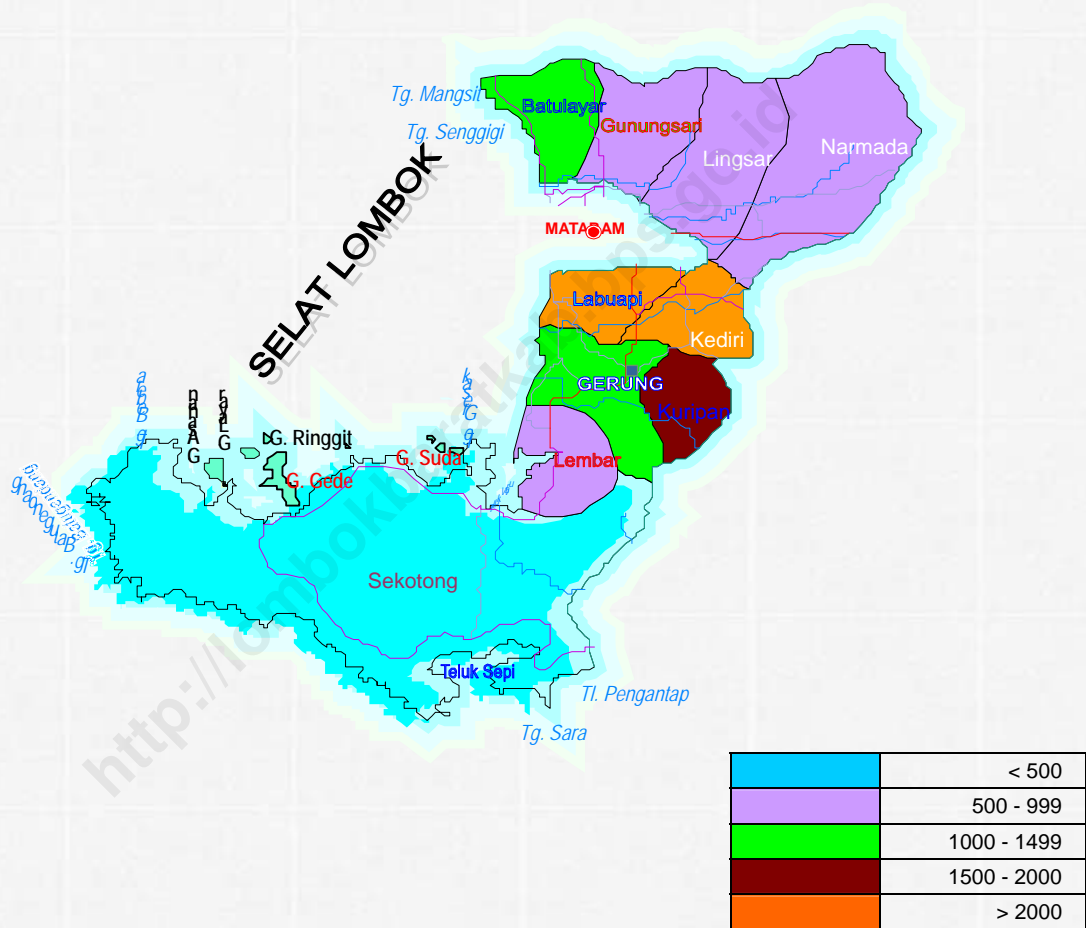
## Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Lombok Barat 2000 – 2010





# KEPADATAN PENDUDUK KABUPATEN LOMBOK BARAT

## MENURUT KECAMATAN 2010



## Rata-rata Anggota Rumah Tangga

Jumlah rumah tangga berdasarkan hasil SP2010 adalah 168.553 rumah tangga. Ini berarti bahwa banyaknya penduduk yang menempati satu rumah tangga dari hasil SP2010 rata-rata sebanyak 3,52 orang. Rata-rata anggota rumah tangga tertinggi terdapat di Kecamatan Kediri yakni sebanyak 3,74 orang dan yang terendah di Kecamatan Lingsar yakni sebanyak 3,38 orang.

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Penduduk	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekotong Tengah	15.804	56.968	3,60
2. Lembar	12.924	44.388	3,43
3. Gerung	21.307	74.261	3,49
4. Labuapi	16.826	60.878	3,62
5. Kediri	13.871	54.078	3,90
6. Kuripan	9.530	34.029	3,57
7. Narmada	25.075	87.815	3,50
8. Lingsar	18.664	63.176	3,38
9. Gunungsari	21.483	78.608	3,66
10. Batulayar	13.069	45.408	3,47
Jumlah	168.553	599.609	3,56

## Penutup

Penyelenggaraan Sensus Penduduk 2010 merupakan hajatan besar bangsa yang hasilnya sangat penting dalam rangka perencanaan pembangunan. Pembangunan melalui proses perencanaan yang matang diperlukan agar hasil-hasil pembangunan dapat ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat. Diharapkan melalui publikasi Hasil Sensus Penduduk 2010 ini dapat tercermin gambaran umum penduduk Kabupaten Lombok Barat hasil SP2010, sehingga dapat memberikan wacana awal bagi para pengambil kebijakan dalam merencanakan pembangunan di Kabupaten Lombok Barat.

<http://lombokbaratkab.bps.go.id>

# Ucapan Terima Kasih

Seluruh jajaran Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat mengucapkan ribuan terima kasih atas bantuan dan dorongan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam rangka menyukseskan seluruh rangkaian kegiatan Sensus Penduduk 2010.

Dalam kesempatan ini secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada:

- Bupati Lombok Barat
- Para Camat/Kepala Desa se-Kabupaten Lombok Barat
- Lembaga/Instansi terkait
- Para Petugas Lapangan Sensus Penduduk 2010
- Seluruh Warga Kabupaten Lombok Barat yang telah membantu menyukseskan Sensus Penduduk 2010